

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pada simpang Salak, yaitu:

1. Dari hasil kinerja saat ini, pada kaki mayor didapatkan kapasitas sebesar 2.691 smp/jam, derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,79. Peluang antrian min 25%-50%, serta tundaan 15,1 det/smp. Tingkat pelayanan simpang adalah C.
Pada kaki minor didapatkan kapasitas sebesar 2.571 smp/jam, derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,83.
2. Berdasarkan analisis penentuan pengendalian simpang Salak volume kendaraan pada kaki mayor sebesar 19.924 smp/hari, dan pada jalan minor sebesar 6.649 smp/hari. Maka dari hasil perhitungan, rekomendasi yang dapat digunakan pada simpang Salak adalah dengan pengendalian APILL. Menurut buku Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib simpang Salak memenuhi kriteria untuk pemasangan APILL yaitu arus minimal lalu lintas yang menggunakan persimpangan rata-rata di atas 750 kendaraan/jam selama 8 jam dalam sehari dan sering terjadi kecelakaan pada persimpangan yang bersangkutan yakni 8 kecelakaan dalam satu tahun terakhir.
3. Kinerja simpang Salak setelah dilakukan pelebaran Jalan Panorama Raya menjadi lebih baik yaitu pada kaki mayor didapatkan derajat kejenuhan sebesar 0,78. Peluang antrian 24%-49%, serta tundaan sebesar 14,9 det/smp. Sedangkan pada kaki minor didapatkan derajat kejenuhan sebesar 0,79.
4. Kinerja simpang Salak rekomendasi memiliki hasil yang lebih baik. Pemasangan APILL 2 fase serta pelebaran jalan Panorama Raya. Pada rekomendasi ini, diperoleh rata-rata derajat kejenuhan sebesar 0,64. Sedangkan, untuk antrian rata-rata sebesar 25,70 meter, dan tundaan

simpang rata-rata diperoleh sebesar 13,47 detik/smp. Tingkat pelayanan simpang menjadi B.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan adalah:

1. Diperlukannya perubahan tipe pengendalian simpang Salak dari simpang prioritas menjadi simpang bersinyal yang ditentukan berdasarkan grafik penentuan pengendali simpang.
2. Perlu dilakukannya peningkatan kinerja simpang Salak secara periodik, hal ini untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan volume lalu lintas yang ada sehingga pengendalian persimpangan dapat sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.